

ABSTRAK

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Penelitian ini mendeskripsikan wujud kesantunan verbal guru dalam kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Takerharjo, Solokuro, Lamongan dan faktor-faktor yang melatarbelakangi kesantunan berbahasa guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Takerharjo, Solokuro, Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga dapat ditemukan bahwa guru TK berbahasa santun kepada anak didiknya sebagai wujud profesionalisme guru dan contoh ketika berkomunikasi di masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *observasi* atau pengamatan dan *interview* atau wawancara. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pragmatis. Kemudian hasil data yang dianalisis disajikan secara informal yaitu dengan bentuk kata-kata biasa.

Hasil dari penelitian ini bahwa guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Takerharjo, Solokuro, Lamongan saat kegiatan belajar mengajar menggunakan bahasa yang santun dan tuturan tidak langsung dianggap sebagai kesantunan dalam berbahasa guru TK. Kesantunan berbahasa guru di TK ABA ini menggunakan penanda kesantunan *tolong, ya, coba, dan ayo*.

Kata kunci: *pragmatik, tindak tutur, kesantunan berbahasa, guru, direktif, imperatif, TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Takerharjo Solokuro Lamongan.*